

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyiar dalam program podcast tv show di tvMu, sehingga program tersebut menjadi salah satu program unggulan dan program podcast tv show dapat berperan menjadi sarana daya tarik bagi pemirsa tvMu.

4.1.1 Profil TV Muhammadiyah

Televisi Muhammadiyah adalah Lembaga penyiaran swasta penyelenggara penyiaran televisi dari organisasi massa Muhammadiyah yang diluncurkan pada 18 November 2013 bertepatan dengan milad Muhammadiyah yang ke-101, dengan sebutan udara tvMu. Memulai siaran uji coba pada September 2013 dengan menggunakan platform satelit parabola.

Dilahirkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah periode 2010-2015 Prof. Din Syamsuddin, sebagai amanat Muktamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Dari hasil muktamar tersebut, merekomendasikan Muhammadiyah untuk mempunyai televisi, namun karena berbagai kendala baik perizinan dan modal tvMu baru bisa terbentuk pada tahun 2013.

tvMu dilahirkan berniat untuk membetulkan moral masyarakat dan agar dakwah Muhammadiyah dapat disebar secara meluas. tvMu memiliki landasan semangat syiar dan dakwah untuk menegakan *amar ma'ruf nahi munkar* dan menjadi medium komunikasi yang “Cerdas Mencerahkan”.

tvMu bisa disaksikan melalui antenna parabola satelit Telkom-4 dan SMV FreeSat TV Channel 506. TV berlangganan BIG TV Channel, Indihome Usee TV Channel, Transvision Channel, K-Vision Channel, MNC Play Channel. TV digital 42 UHF untuk Jabodetabek dan banten, 29 UHF untuk Yogyakarta dan Solo. Secara streaming di web tvmu.tv atau di MuvOn App.

4.1.2 Visi dan Misi TV Muhammadiyah

A. Visi tvMu

“Menjadi televisi dakwah dan amar ma’ruf nahi munkar yang terdepan, cerdas dan mencerahkan, sekaligus sebagai salah satu amal usaha yang memberikan manfaat bagi umat dan keuntungan bagi persyarikatan.

B. Misi tvMu

Untuk mensukseskan visi tersebut, tvMu mempunyai misi yaitu :

1. Melakukan kontrol sosial yang kritis, santun, bertanggung jawab dan berwawasan luas melalui televisi berkarakter pendidikan dan dakwah yang berbasis islami yang berkemajuan.
2. Sebagai media komunikasi antar warga anak bangsa dalam merajut kebhinekaan dan menjaga nilai-nilai ke Indonesiaan.
3. Menjalankan amal usaha bidang media massa yang bermanfaat bagi persyarikatan, sekaligus menjadi sarana aktualisasi, kaderisasi, dan pengembang sumber daya warga bangsa.
4. Menjadi sumber informasi, inspirasi dan motivasi yang cerdas, berkualitas,imbang dan memberi nilai tambah.
5. Menjadi medium yang edukatif, ilmiah, rasional dan religious serta membentuk kepribadian bangsa, melalui program pendidikan dengan kemasan yang menarik dan mudah dicerna.
6. Mengembangkan acara hiburan, apresiasi dan aktualisasi budaya nusantara melalui program yang menjadi wahana karya dan kreasi seni yang luhur, beradab dan bermartabat.

4.1.3 Logo TV Muhammadiyah



4.1 Gambar Logo TV Muhammadiyah

4.1.4 Program Podcast TV Show

tvMu memiliki program talkshow baru di tahun 2020 yaitu Podcast TV Show atau PTV Show yang tayang perdana pada Agustus 2020. Ptv show adalah talkshow dengan slogan “ngobrol sering tapi gak bikin boring” berisi empat segmen yang dikemas dengan konsep podcast. Selain syiar dan dakwah, isi tema atau obrolan di Ptv Show tidak membosankan dan insya Allah ada hikmahnya.

Podcast TV Show adalah tayangan bagi umat muslim terutama warga Muhammadiyah yang inspiratif, memberi kajian keagamaan namun dikemas secara lebih santai dan lebih kreatif dari program-program tvMu lainnya. Konten yang disiarkan adalah konten yang menginspirasi masyarakat dari narasumber-narasumber yang dihadirkan.

Bentuk acara Podcast TV Show adalah bincang santai antara pembawa acara Fini Auliani dengan narasumber di set studio. Podcast TV Show tayang setiap hari senin-jumat episode baru setiap hari jam 07.00-08.00 WIB. Setelah itu pada jam 19.00-20.30 WIB menayangkan re-run atau tayangan ulang program podcast tv show dan juga hari esoknya akan di upload ke media sosial yaitu youtube agar penonton yang ketinggalan menonton podcast tv show di jam

pagi, bisa menyaksikan kembali di jam malam dan juga melalui youtube.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam tahap produksi program, peran produser dan penyiar saling berkesinambungan satu sama lain agar tercapainya perencanaan program yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab I, yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya seorang penyiar dalam membawakan sebuah program podcast tv show di tvMu. Maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara.

4.2.1 Penelitian Peran Penyiar dalam Program Podcast Tv Show

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran penyiar dalam program podcast tv show di tvMu. Pada bagian ini metode penelitian yaitu kualitatif data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan secara mendalam dengan informan, berikut ini data hasil penelitian tentang peran penyiar dalam program podcast tv show sebagai berikut :

Key Informan Fini Auliani menjelaskan tentang seorang penyiar harus meyakinkan dan mengesankan pemirsanya, berikut pernyataannya.

“ yang pasti menjadi penyiar itu harus percaya diri, walaupun sering tampil tergantung dari tingkat kesulitan acara yang dibawakannya. Setelah percaya diri, tampilan fisiknya dari mulai makeup serta pakaian harus dipastikan sudah sesuai dengan kebutuhan acara yang akan dibawakan. Selanjutnya harus menguasai materi yang akan dibawakan harus dibaca agar dapat dipahami, jika acaranya dibawakan tapping masih bisa di cut untuk diulang kembali tetapi jika acaranya live seorang penyiar harus benar-benar siap serta

menyiapkan mentalnya dulu dikuatin jika nantinya ada kesalahan teknis maka seorang penyiar harus tenang dan tidak usah panik.”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Informan Ichsan Marsha.

“dalam konteks penyiaran apalagi seorang presenter tv itu adalah wajah tentunya yang akan dilihat pemirsanya dalam televisi. Dan tentu cara untuk meyakinkan pemirsanya dan memberikan kesan tentu dari presenter itu sendiri mempunyai modal karakter secara personal untuk mampu memberikan kesan kepada pemirsanya, baik itu melalui pengetahuannya maupun dengan artikulasi penyiar dalam membawakan pesan-pesan pada saat pemberitaan.”

Pernyataan dari key informan dan informan di validasi oleh Donny Kurniawan sebagai triangulasi sebagai berikut.

“seorang penyiar idealnya harus hadir satu jam sebelum siaran. Harus mereview berita yang akan dibawakan. Cara seorang penyiar saat meyakinkan pemirsanya ketika membawakan materi di depan layar mimik muka, gestur, penekanan-penekanan kalimat itu salah satu faktor menentukan bahwa apa yang dibawakan sudah aktual, tajam, layak ditonton, dan harus ada edukasinya.”

Kemudian key informan, Fini Auliani menjelaskan bagaimana seharusnya suara dan tata wicara seorang penyiar.

“jadi seorang penyiar harus menggunakan *broadcasting voice* agar suaranya menjadi bulat biar meyakinkan orang-orang yang mendengarnya percaya dan terlihat lebih *creadible*.”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan informan Ichsan Marsha terkait dengan suara dan tata wicara seorang penyiar.

“kalau untuk teknis suara ada beberapa cara dalam penyiaran menyesuaikan konteks dan diutamakan presenter itu sering disebut menggunakan suara *diafragma* (suara perut) yang sering digunakan,

agar apa yang disampaikan clear kepada pemirsa. Maksudnya suara perut itu artikulasi penekanan seorang penyiar lebih jelas dalam menyampaikan sebuah informasi kepada pemirsanya.”

Donny Kurniawan sebagai triangulasi memberikan pernyataan terkait dengan suara dan tata wicara seorang penyiar sebagai berikut.

“rata-rata seorang penyiar yang memiliki kualitas suara bagus biasanya jebolan radio, jadi mereka yang sudah pernah terjun ke dunia radio pertama, kualitas suara mereka sudah terlatih. Kedua, mereka sudah piawai ber improvisasi. Bahwa kualitas suara olah vokal dan pronunciation sangat mempengaruhi, ketika penyiar salah ucap dan belibet sangat mempengaruhi materi yang dibawakan.”

Sebuah program acara tidak terlepas dari peran seorang penyiaar, agar menarik pemirsanya seorang penyiar harus memperhatikan penampilannya, Fini Auliani menjelaskan apakah penampilan fisik mendukung untuk menjadi seorang penyiar sebagai berikut.

“mendukung, tetapi tidak selamanya asal seorang penyiar harus mempunyai value yang dapat dijual agar menarik perhatian para penontonnya.”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan informan Ichsan Marsha tentang penampilan fisik seorang penyiar.

“ada dua karakteristik untuk penampilan fisik, tetapi tidak menjadi strandart baku, karena memang untuk media televisi disebut orang yang pas didalam layar sebagai presenter yang memiliki aura jenik dan kamera jenik. Jadi kalau kamera jenik bicara soal *good looking* memang dibutuhkan karena memang enak dipandang, dan juga beda dengan aura jenik orang yang tanpa melihat parasnya orang bisa tertarik untuk melihatnya.”

Pernyataan fini auliani dan ichsan marsha diperkuat dengan pernyataan dari Donny Kurniawan selaku triangulasi.

“tampilan secara fisik itu sebenarnya tidak harus mutlak, tetapi yang penting seorang penyiar bisa menambah kekurangan dengan kelebihan berupa vokal suara, skill penyiar dalam menyampaikan kalimat perkalimat. Dengan bantuan tim wardrobe untuk menyiapkan busana dan mua untuk merias wajah penyiar agar yang terlihat biasa saja bisa diubah agar penampilan saat membawakan berita bisa menarik pemirsanya yang menonton.”

Dalam dunia penyiaran, seorang penyiar harus mampu mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang cukup. Berikut pernyataan dari fini auliani tentang hal tersebut.

“seorang penyiar harus mempunyai pengetahuan yang luas agar disaat membawakan sebuah program yang akan dibawakannya bisa lebih mengetahuinya secara mendalam, tetapi jika seorang penyiar belum memiliki pengalaman maka pengalaman itu bisa dibentuk dari awal ingin ketertarikan di bidang penyiaran, maka dari situlah pengalaman dapat dibentuk agar dapat menciptakan pengalaman-pengalaman baru dan nantinya akan menjadi berpengalaman.”

Pernyataan dari key informan di dukung oleh informan yaitu Ichsan Marsha, ia mengatakan.

“penting banget, karena pengalaman dan pengetahuan menjadi syarat penting menjadi penyiar. Pengalaman itu penting karena mengikuti prosesnya juga, kalau diawal standart untuk pengalamannya dan juga untuk pengetahuannya seorang penyiar harus mampu menguasai berkaitan dengan program-program yang dibawakannya.”

Dari dua pernyataan key informan dan informan, maka Donny Kurniawan selaku triangulasi menyatakan sebagai berikut.

“itu mutlak, idealnya seorang penyiar tidak harus didalam studio saja, tetapi seorang penyiar harus terjun kelapangan agar seorang penyiar bisa merasakan saksi sebuah peristiwa yang sedang terjadi di lapangan.”

Selanjutnya Fini Auliani sebagai Key Informan memberikan pernyataan terkait dengan seorang penyiar yang mempunyai jadwal padat harus memperhatikan kesehatannya, berikut pernyataannya.

“jadwal seorang penyiar tidak bisa di prediksi suka mepet dan padat. Jika di sela break manfaatkan waktu yang ada untuk makan karena seorang penyiar tidak tahu sepadat apa nantinya, dan disaat hari libur manfaatkan waktu untuk berolahraga agar tubuh lebih terjaga dan tetap sehat nantinya jika ada perubahan jadwal yang padat.”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan informan Ichsan Marsha tentang pentingnya seorang penyiar menjaga kesehatannya, sebagai berikut.

“menjadi penyiar itu perlu menjaga kondisi fisik karena memang sebagai penyiar penting banget untuk menjaga daya tahan tubuh agar disaat membawakan sebuah program acara tetap lancar. Dan juga disaat kondisi fisiknya kurang memungkinkan biasanya seorang penyiar yang tidak fit kondisi fisiknya langsung digantikan oleh presenter yang kondisi fisiknya sehat tidak terganggu agar program yang dibawakannya berjalan dengan lancar.”

Mengenai pentingnya seorang penyiar menjaga kesehatannya disaat jadwal siarannya padat, triangulasi memberika pendapat sebagai berikut.

“seorang penyiar harus menjaga pola tidur yang cukup agar sesampainya di kantor, seorang penyiar sudah dalam kondisi segar dan siap untuk membawakan berita. Seorang penyiar harus menjaga kualitas suaranya.”

Seorang penyiar tentunya harus memiliki dan mampu menguasai teknik menyiar dan paham tentang kode etik jurnalistik, fini auliani menjelaskan sebagai berikut.

“penyiaran itu profesinya terbuka jadi untuk lulusan manapun bisa asal orang itu mau belajar, dan mencari tahu tentang penyiaran nantinya seiring berjalannya waktu akan mengetahui serta memahami teknik dan kode etik jurnalistik.”

Pernyataan dari Key Informan didukung oleh Informan Ichsan Marsha, ia mengatakan.

“menjadi sebuah kewajiban seorang penyiar. Penyiar itu harus mempunyai pemahaman soal itu, jadi setidaknya paham terkait dengan kode etik jurnalistik, karena ini berkaitan dengan batasan-batasan yang harus diperhatikan. Jadi penyiar itu tidak boleh melanggar batasan yang sudah ditentukan. Penyiar tidak boleh membawakan program yang merembet ke isu-isu yang berkaitan dengan SARA, kaitan dengan ekspose anak dibawah umur. Penyiar itu ada standart kopetensinya dalam mengakses mendapatkan preditkat wartawan yang kompeten. Kita harus mengikut program uji kompetensi dimana di dalamnya ada penekanan dan pemahaman terkait dengan kode etik jurnalistik.”

Dari dua pernyataan key informan dan informan, maka Donny Kurniawan sebagai triangulasi menyatakan.

“itu wajib karena seorang penyiar bagian dari jurnalistik. Jadi hampir semua jurnalis yang di tempatkan di berbagai bidang harus mempunyai kode etik tersebut. Kode etik bagian dari prinsip yang harus di pegan, profesi seorang jurnalis sudah melekat dan harus mempunyai prinsip kode etik jurnalis.”

Seorang penyiar tidak lepas dari lensa kamera, Fini Auliani menjelaskan tentang seorang penyiar agar terbiasa berbicara di depan lensa kamera sebagai berikut.

“membiasakan belajar dari hal kecil, seperti berbicara di depan cermin kaca dan tiap kali ada acara mengajukan diri menjadi mc dari acara-acara kecil, karena kita tidak tahu di acara itu siapa yang hadir, ketika banyak orang yang melihat kita berhasil membawakan acara.”

Kemudian informan Ichsan Marsha, menjelaskan tentang seorang penyiar agar terbiasa di depan lensa kamera sebagai berikut.

“kalau awal-awal memang untuk penyiar mungkin grogi karena untuk berada di depan kamera tidak instan. Caranya dengan menempatkan posisi kita itu seakan berkomunikasi langsung dengan pemirsa dan banyak belajar menyesuaikan diri seiring berjalannya waktu proses tersebut akan terbiasa jika dilakukan agar tidak grogi dan terbiasa berbicara di depan kamera.”

Pernyataan dari Key Informan dan Informan di validasi oleh Donny Kurniawan sebagai triangulasi sebagai berikut.

“itu pr besar, karena jadi seorang penyiar harus belajar agar terbiasa berbicara di depan kamera. Orang yang di depan kamera tidak semudah seperti ngobrol biasa, kalau tidak terbiasa itu susah harus percaya diri ketika membawakan liputan berita, dan harus fokus tidak boleh terdistrack oleh situasi sekitar ketika seorang penyiar terjun langsung ke lapangan saat liputan.”

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada satu key informan yaitu Fini auliani selaku produser program dan Ichsan Marsha selaku kepala departemen news. Serta satu orang triangulasi yaitu Donny Kurniawan.

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada dua informan dan satu triangulasi. Penelitian ini juga akan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan teori yang telah di jabarkan pada saat wawancara yang sudah di peroleh selama melakukan penelitian.

4.3.1 Peran penyiar dalam program podcast tv show

Seorang penyiar tidak hanya dituntut untuk menguasai teknik presentasi, melainkan juga etika profesi sebagai wujud tanggung jawab kepada publik. Pada tahap Pertama penulis menemukan fakta bahwa seorang penyiar di tvMu dalam menjaga etika profesinya dia selalu mengucapkan salam, hadir satu jam sebelum siaran dan menyampaikan sebuah program acara dengan tutur kata yang sopan hal itu sesuai dengan pendapatnya Anita Rahman.

Kedua, seorang penyiar di tvMu ketika akan membawakan sebuah program harus menggunakan suara pernafasan diafragma (suara perut) agar ketika menyampaikan pesan kepada pemirsanya lebih jelas dalam menyampaikan sebuah informasi.

Ketiga, seorang penyiar khususnya di tvMu harus memperhatikan penampilan fisiknya, tetapi sebuah penampilan fisik itu tidak harus mutlak. Karena yang terpenting seorang penyiar bisa menambah kekurangan dengan kelebihan berupa suara vokal, skill penyiar dalam menyampaikan kalimat perkalimat. Agar penampilan saat membawakan sebuah program bisa menarik pemirsanya yang menonton.

Keempat, seorang penyiar harus mempunyai pengetahuan yang luas agar disaat membawakan sebuah program yang akan di bawakannya bisa lebih mengetahuinya secara mendalam.

Kelima, seorang penyiar di tvMu diharuskan menjaga pola tidur yang cukup agar sesampainya di kantor penyiar sudah dalam kondisi segar dan siap untuk membawakan sebuah program.

Keenam, seorang penyiar di tvMu harus memiliki pemahaman tentang kode etik jurnalistik , karena penyiar itu harus mempunyai pemahaman soal itu jadi setidaknya paham terkait dengan kode etik jurnalistik karena ini berkaitan dengan batasan-batasan yang harus diperhatikan. Penyiar tidak boleh membawakan program yang merembet ke isu-isu yang berkaitan dengan SARA.

Ketujuh, jadi seorang penyiar harus belajar agar terbiasa berbicara di depan kamera. Orang yang di depan kamera tidak semudah seperti ngobrol biasa, kalau tidak terbiasa itu susah, harus percaya diri ketika membawakan liputan berita dan harus fokus tidak boleh terdistrack oleh situasi sekitar.

Saat peneliti turun kelapangan peneliti menemukan sebuah fakta bahwa seorang penyiar khususnya di tvMu harus memiliki kepribadian yang kuat serta harus menjunjung sikap profesionalisme yang tinggi. Serta seorang penyiar harus memiliki penampilan yang prima dan juga saat membawakan berita harus komunikatif dan aktif. Penyiar di tvMu harus memiliki pengalaman dan charisma yang baik agar menarik pemirsanya. Hal itu berkaitan dengan teori Boyd (dalam Baksin, 2009:159).

4.3.2 Program podcast tv show dapat membuat pengetahuan dan wawasan bertambah bagi pemirsanya

Berbicara soal televisi, tentunya tak luput dari program-program acaranya. Program acara televisi adalah tayangan yang ditayangkan di stasiun televisi, salah satunya adalah program podcast tv show di tvMu. Podcast tv show adalah acara talkshow dengan slogan “ngobrol sering tapi gak bikin boring” berisi empat segmen yang dikemas dengan konsep podcast.

Kegiatan program talkshow ini dikemas secara ringan oleh penyiar podcast tv show dengan menghadirkan bintang tamu tokoh-tokoh

yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang sedang aktual di masyarakat. Program tersebut merupakan pengaplikasian atau operasional dari identitas tvMu berdasarkan visi misi tvMu yaitu menjadi televisi dakwah yang cerdas mencerahkan sekaligus memberikan manfaat bagi umat. Podcast tv show juga pengaplikasian dari misi tvMu yaitu menjadi sumber informasi, inspirasi dan motivasi yang cerdas, berkualitas,imbang dan memberi nilai tambah, menjadi medium yang edukatif dan mengembangkan acara hiburan.

Hal tersebut berkaitan dengan teori dari (Ibrahim, 2016:45), ia mengatakan program televisi acara televisi adalah tayangan di stasiun televisi untuk menghasilkan sebuah program acara yang berkualitas tinggi dan di sukai pemirsanya.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak. Program televisi tidak terlepas dari peran penyiar. Karena itu semua stasiun televisi membutuhkan kehadiran penyiar yang mampu menyampaikan pesan kepada pemirsanya secara baik dan benar. Pada dasarnya program yang menjadi unggulan di tvMu adalah podcast tv show. Acara ini merupakan kegiatan program talkshow yang dikemas secara menarik dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang aktual dimasyarakat, baik dibidang politik, ekonomi, sosial dan pendidikan.

Hal tersebut terkait dengan teori dari (Morissan, 2013:217) stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak. Pada dasarnya apa saja yang bisa di jadikan program untuk tayangan di televisi selama program itu menarik dan disukai audience dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Salah satu contoh perkembangan new media yang terjadi dalam media audio yakni ditandai dengan hadirnya podcast yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat. Podcast menjadi suatu media baru di dunia siaran Indonesia. Pada era digital saat ini, podcast menjadi sebuah media sarana dalam menyediakan konten menarik yang berbasis audio dan memiliki durasi yang cukup lama dibandingkan radio.

Peran podcast sebagai new media bukan untuk menggantikan posisi radio, melainkan memberikan alternatif pilihan untuk menghidupkan konten audio yang sempat redup. Meski hanya menghadirkan format audio dalam penggunaannya, ternyata podcast tetap mendapatkan tempat bagi sebagian kalangan yang lebih suka mendengarkan.

Podcast belakangan ini menjadi media yang paling banyak peminat dengan berbagai fleksibilitas yang ditawarkan pada konsep play-on-demand. Berkas digital berupa audio yang pendengarnya diharuskan untuk mengunduh terlebih dahulu untuk bisa mendengarkan audio tersebut. Podcast merupakan audio non-streaming, sehingga dapat diulang. Saat ini podcast kembali di transformasikan selain diproduksi dalam bentuk audio, podcast juga belakangan dikemas dalam bentuk video sehingga jadilah podcast audio visual yang dipublikasikan melalui akun media sosial para konten kreator.

Saat peneliti turun kelapangan peneliti menemukan sebuah program yang menarik untuk dijadikan sebuah penelitian, yakni program siaran podcast tv show di tvMu. Podcast tv show adalah program baru setidaknya setahun dan tidak selalu menayangkan program tentang kajian keagamaan atau kajian tausiah yang sangat serius, karena itu podcast tv show dibuat lebih kreatif, lebih santai, positif dan inspiratif tetapi tetap ada nilai substansi kajian keagamaan dan kajian tausiah.

Diberikan nama podcast tv show karena pada saat tahun 2020 acara podcast sedang trend diberbagai platform terutama youtube dan tv show karena acara ini disiarkan melalui televisi. Podcast sendiri berasal dari *ipod broadcast* adalah siaran yang hanya menyajikan audio atau suara saja, karena itu di tambahkan nama TV Show karena program podcas tv show menyajikan siaran berupa audio dan visual.

Program podcast tv show merupakan program soft news dengan format magazine yang bertema podcast dikemas secara menarik dan modern. Terciptanya program podcast ini datang dari maraknya acara podcast, karena program magazine bersifat human interest maka program podcast tv show membawakan pesan-pesan yang bersifat timeless namun tetap aktual sehingga penonton dapat menikmati tayangannya yang ringan kapan saja.

Podcast tv show merupakan program yang berisi empat segmen yang dikemas dengan suasana podcast. Podcast tv show tayang setiap hari, untuk jam tayangnya di pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB sedangkan malam harinya di jam 19.30-20.30 WIB. Tayangan re-run yaitu tayangan yang diputar ulang.

Proses shooting di studio, program podcast tv show memiliki konsep seperti siaran podcast atau siaran radio dimana host beserta narasumber duduk bersama satu meja, menggunakan headphone, berbicara di depan microphone yang dipasangkan di meja seperti siaran radio dan juga adanya property *audio mixer* diatas meja. Penggunaan konsep ini dimaksudkan untuk menyelaraskan podcast itu sendiri dimana memang podcast adalah siaran yang hanya berupa audio tetapi untuk memvisualisasikan program podcast ini, maka ditampilkan set studio seperti yang tadi disebutkan. Hal ini berkaitan dengan teori dari (Efi, Yudhaprarnesti & Aristi, 2017:153) menyebutkan podcast dapat di dengarkan dengan segala suasana,

karena memiliki banyak kriteria dalam isi sebuah rekaman audio yang diunggah dalam podcast. Podcast merambah materi dalam bentuk video. Sehingga saat ini podcast mengacu pada podcast audio dan podcast video. Kini istilah podcast di artikan dengan materi audio dan video yang tersedia di internet yang dapat di pindahkan secara otomatis ke media portable baik secara gratis dan berlangganan.

Peneliti juga menemukan fakta terjadi peningkatan kualitas siaran program podcast tv show di tvMu. Seperti inovasi pengembangan tema siaran. Apabila sebelumnya hanya membahas masalah seputar ke muhammadiyah saja, kini telah berkembang membahas berbagai masalah tentang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal itu berdampak pada peningkatan jumlah pemirsa atau viewers di media sosial youtube. Subscriber youtube tvMu per Januari mencapai 334.000, awal mula podcast ini tayang pada 2020 hingga sekarang ini mengalami peningkatan penontonnya di setiap episode yang di tayangkan dan saat ini subscriber di youtube tvMu mencapai 358.000. Dalam pelaksanaan program podcast meskipun masih menghadapi sejumlah kendala teknis, seperti mikrofon yang mati mendadak, narasumber yang terlambat hadir ke studio yang berakibat tidak terlaksananya program tersebut. Hal itu memaksa pengelola program menukarnya dengan program lain sebagai penggantinya. Peran penyiar penting dalam menyiapkan semua kebutuhan yang mendukung kelancaran program siaran.